

**PENERAPAN METODE BLENDED LEARNING SEBAGAI UPAYA
PENINGKATAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH
PSIKOLINGUISTIK DI MASA PANDEMI PADA SEMESTER 5A PBSI
UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA AL WASHLIYAH T.P
2021/2022**

Fita Fatria¹, Putri Juwita², Tiflatul Husna³

^{1,2,3}Dosen UMN Al Washliyah, Indonesia

Corresponding Author: Fita Fatria  fitafatria@gmail.com

ABSTRACT

ARTICLE INFO

Article history:

Received
04 Desember
2021

Revised
23 Januari 2022

Accepted
05 Februari 2022

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan metode blended learning sebagai upaya peningkatan pembelajaran mata kuliah psikolinguistik di masa pandemi pada semester 5A PBSI Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah T.P 2021/2022. Metode dalam penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah: pertama, lembar observasi yang merupakan alat untuk mengamati seluruh kegiatan proses serta pembelajaran mata kuliah psikolinguistik. Populasi dalam penelitian berjumlah 91 orang mahasiswa semester 5 FKIP program studi pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 31 mahasiswa semester 5A yang diambil satu kelas. Sebelum melaksanakan siklus 1, dilakukan tes awal terlebih dahulu. Pada tes awal diperoleh skor rata-rata 66,7 atau persentase penilaian hasil (PPH) sebesar 66,7%. Langkah berikutnya melaksanakan tindakan dengan dua siklus. Pada siklus 1, hasil rata-rata (PPH) 72,3%, lebih tinggi dari awal tes. Tetapi belum memenuhi target pelaksanaan tindakan kelas. Untuk mencapai belajar yang lebih baik, maka dilakukan refleksi untuk tindakan selanjutnya. Kemudian dilanjutkan siklus II dengan nilai rata-rata (PPH) 80,2%. Target pelaksanaan tindakan adalah rata-rata 70 secara individual dan klasikal. Ini berarti terjadi peningkatan yang sangat signifikan. Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi bahan informasi dan masukan bagi dosen dan mahasiswa, serta civitas akademika dan semua pihak agar dapat menggunakan metode pembelajaran yang ekonomis dan efisien secara efektif guna mencapai tujuan pembelajaran.

This study aims to apply the blended learning method as an effort to improve the learning of psycholinguistic courses during the pandemic in semester 5A PBSI, University Muslim Nusantara Al Washliyah T.P 2021/2022. The research method used in this research is descriptive quantitative method using Classroom Action Research (CAR). The data collection tools in this study are: first, the observation sheet which is a tool for observing all process activities and learning psycholinguistics courses. The population in the study amounted to 91 students in the 5th semester of

	FKIP, Indonesian Language and Literature Education Study Program, Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan. The sample in this study amounted to 31 students of semester 5A who were taken in one class. Before carrying out cycle 1, an initial test was carried out first. In the initial test, the average score was 66.7 or the percentage of outcome assessment (PPH) was 66.7%. The next step is carrying out the action in two cycles. In cycle 1, the average result (PPH) was 72.3%, higher than the initial test. But it has not met the target of implementing class actions. To achieve better learning, reflection is carried out for further actions. Then followed by cycle II with an average value (PPH) of 80.2%. The target for the implementation of the action is an average of 70 individually and classically. This means that there is a very significant increase. Based on the results of this study, it is hoped that it will become information and input for lecturers and students, as well as the academic community and all parties so that they can use economical and efficient learning methods effectively in order to achieve learning objectives
Kata Kunci Keywords	Metode, Blended Learning. Keyword, Method, Blanded Learning
How to cite	Fita Fatria, Putri Juwita, & Tiflatul Husna. (2022). PENERAPAN METODE BLENDED LEARNING SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH PSIKOLINGUISTIK DI MASA PANDEMI PADA SEMESTER 5A PBSI UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA AL WASHLIYAH T.P 2021/2022. Sensei Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, 2(1), 1-10. Retrieved from http://jkip-journal.sensei-journal.com/ojs3/index.php/jbo/article/view/6

PENDAHULUAN

Sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara pendidik dan peserta didik tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet. Dosen harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun mahasiswa berada di rumah. Solusinya, dosen dituntut dapat mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (online).

Komponen-komponen yang sangat penting dari proses pembelajaran daring perlu ditingkatkan dan diperbaiki. Pertama dan terpenting adalah jaringan internet yang stabil, aplikasi dengan platform yang user friendly, dan sosialisasi daring yang bersifat efisien, efektif, kontinyu, dan integratif kepada seluruh stekholder pendidikan. Pemerintah juga harus mempersiapkan kurikulum dan silabus pembelajaran berbasis daring. Bagi instansi pendidikan perlu untuk melakukan bimbingan teknik (bimtek) online proses pelaksanaan daring dan melakukan sosialisasi mahasiswa melalui media cetak dan media sosial tentang tata cara pelaksanaan pembelajaran daring, kaitannya dengan peran dan tugasnya.

Berdasarkan hal tersebut, maka dosen dituntut harus siap menggunakan teknologi sesuai dengan perkembangan zaman. Guru harus mampu membuat media dan metode pembelajaran yang sesuai. Penggunaan beberapa aplikasi pada pembelajaran daring sangat membantu dosen dalam proses pembelajaran ini. Dosen harus terbiasa mengajar dengan memanfaatkan media daring kompleks yang harus dikemas dengan efektif, mudah diakses, dan dipahami oleh mahasiswa.

Hal ini pula yang dialami oleh mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Muslim Nusantara (UMN). Mahasiswa kerap mengeluh tidak dapat memahami mata kuliah secara utuh karena proses pembelajaran yang monoton, maka sudah menjadi keharusan bagi dosen untuk menghadirkan metode pembelajaran yang efektif dalam pengajaran daring.

Penulis mencoba menawarkan satu cara yang berpotensi mengubah sudut pandang mahasiswa menyangkut sulitnya memahami mata kuliah psikolinguistik. Dalam hal ini, penulis menawarkan sebuah metode yang efektif dan efisien untuk diberlakukan pada mahasiswa untuk menumbuhkan minat dalam proses pembelajaran.

Metode blended learning adalah bentuk penyempurnaan dari sistem e-learning, dimana dengan menggunakan metode blended learning, maka pembelajaran bisa dilakukan dua arah dan lebih efektif dibandingkan hanya guru yang mengajar atau menjelaskan atau satu arah. Penerapan metode blended learning sebuah terobosan yang memungkinkan mahasiswa untuk lebih kompeten dalam memahami mata kuliah psikolinguistik.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, dengan penelitian tindakan (action research) dan desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian tindakan kelas (classroom action research). Selanjutnya dilakukan pencarian data sekunder yang ada di lapangan melalui berbagai media, seperti: internet, buku literatur, jurnal, dan artikel sehingga didapatkan informasi yang akurat.

Dalam penelitian ini, populasi berjumlah 91 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik random cluster sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah 31 mahasiswa semester 5A FKIP Prodi PBSI UMN Al Washliyah T.P 2021-2022. Maka sampel yang akan diambil adalah 31 mahasiswa semester 5A PBSI. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan (action research) dan desain

penelitian yang digunakan adalah desain penelitian tindakan kelas (classroom action research).

Setelah tes dilakukan, selanjutnya dikoreksi, dipelajari dan ditelaah untuk menggolongkan, mengarahkan dan mengorganisasikan jawaban mahasiswa. Analisis data dalam penelitian dengan menata secara sistematis data hasil tes, observasi dan tindakan sebagai catatan lapangan dari hasil jawaban yang diberikan mahasiswa maka akan diperoleh tingkat pencapaian hasil belajar. Untuk mengetahui peneliti melakukan pemeriksaan terhadap jawaban mahasiswa melalui pemberian mahasiswa. Untuk mengetahui persentase kemampuan mahasiswa digunakan rumus:

$$PPH = \frac{B}{N} \times 100\% \quad (\text{Nurkencana, 1986:80})$$

Keterangan:

PPH : Persentase Penilaian Hasil

B : Skor yang Diperoleh

N : Skor Total

Kriteria:

0% ≤ PPH ≤ 69% siswa belum tuntas di dalam belajar

70% ≤ PPH ≤ 100% siswa sudah tuntas belajar

Dari uraian di atas dapat diketahui mahasiswa yang belum tuntas belajar dan yang sudah tuntas belajar secara individual. Selanjutnya dapat diketahui apakah ketuntasan belajar secara klasikal telah dicapai dilihat dari persentasenya. Mahasiswa yang sudah belajar dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$PKK = \frac{\text{Banyak siswa yang } PPH \geq 70\%}{\text{Banyak subjek penelitian}} \times 100\%$$

Keterangan: PKK : Persentase Ketuntasan Klasikal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Data yang dideskripsikan ini penerapan metode blended learning dalam pembelajaran mata kuliah psikolinguistik semester 5A PBSI Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah T.P 2021-2022. Penelitian dilakukan dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang menggunakan tindakan tertentu dalam dua siklus (siklus 1 dan siklus 2). Namun sebelum melakukan siklus 1 dan siklus 2 terlebih dahulu peneliti melakukan tes awal (pretes).

Setelah dilakukan tes awal terhadap mahasiswa semester 5A PBSI UMNAW, ternyata diperoleh hasil bahwa kemampuan mahasiswa dalam

memahaman mata kuliah psikolinguistik menunjukkan hanya 15 mahasiswa atau 46,9% yang mampu (berhasil) dengan nilai A ada 0 mahasiswa dan B ada 14 mahasiswa. Sedangkan mahasiswa dengan nilai C sebanyak 16 mahasiswa dan nilai D ada 1 mahasiswa atau 53,1%. Rata-rata skor kelas yaitu 66,7% dengan nilai C (cukup). Hal ini menunjukkan bahwa taraf kemampuan mahasiswa dalam pemahaman mata kuliah psikolinguistik masih tergolong rendah.

Tingkat Keberhasilan Setiap Aspek Penilaian Pemahaman Mata Kuliah Psikolinguistik oleh Mahasiswa semester 5A PBSI pada Tes Awal

No	Aspek Penilaian	Berhasil (Nilai A dan B)		Tidak Berhasil (Nilai C dan D)	
		Jumlah Siswa	(%)	Jumlah Siswa	(%)
1.	Kelengkapan isi	14	43,7%	16	53,1%
2.	Ketepatan jawaban	12	37,5%	12	37,5%
3.	Kesesuaian penggunaan Bahasa	6	18,7%	1	8 %

Hasil tes awal pada kemampuan mata kuliah psikolinguistik oleh mahasiswa semester 5A PBSI UMN AW. m, yaitu kemampuan rata-rata pada pemahaman mata kuliah psikolinguistik dengan Kelengkapan isi, ada 14 mahasiswa (43,7%) yang memperoleh kualifikasi A ada 0 mahasiswa dan kualifikasi B ada 14 mahasiswa, sudah mampu pemahaman mata kuliah psikolinguistik dengan Kelengkapan isi secara baik. Sedangkan mahasiswa yang belum mampu memahami mata kuliah psikolinguistik secara baik ada 16 mahasiswa (53,1%) yang semuanya memperoleh kualifikasi C. Untuk Ketepatan jawaban, ada 12 siswa (37,5%) sudah mampu memahami mata kuliah psikolinguistik dengan benar, yang semuanya mendapat kualifikasi B. Sedangkan mahasiswa yang kurang mampu dengan baik ada 16 mahasiswa (53,1%) dengan kualifikasi C ada 16 mahasiswa dan kualifikasi D ada 1 mahasiswa. Aspek Kesesuaian penggunaan Bahasa ada 26 mahasiswa (81,3%) dengan kualifikasi A ada 0 mahasiswa dan kualifikasi B ada 6 mahasiswa, sudah berhasil menyesuaikan penggunaan Bahasa cerpen secara baik. mahasiswa dengan kualifikasi C ada 1 mahasiswa (8%) belum berhasil menyesuaikan penggunaan Bahasa cerpen secara baik.

Sesuai dengan hasil tes awal yang telah dilakukan, maka diberikan tindakan dengan menggunakan metode blended learning dalam pembelajaran mata kuliah psikolinguistik oleh mahasiswa semester 5A PBSI Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah T.P 2021-2022 yaitu pada siklus I.

Berdasarkan data, sebanyak 21 orang atau sebanyak 65,6% mahasiswa yang mendapat kategori baik (70-84)., sedangkan yang memperoleh kategori cukup (60-69) sebanyak 10 mahasiswa atau 34,4%. Ini berarti masih ada beberapa

mahasiswa yang belum mampu memahami mata kuliah psikolinguistik dengan baik.

Selanjutnya, dapat diketahui tingkat keberhasilan setiap aspek penilaian pada siklus I yang terdiri dari jumlah dan persentase mahasiswa yang berhasil dan yang tidak berhasil untuk setiap aspek penilaian.

Tingkat Keberhasilan Setiap Aspek Penilaian Memahami Mata Kuliah Psikolinguistik pada Siklus I

No	Aspek Penilaian	Berhasil (Nilai A dan B)		Tidak Berhasil (Nilai C dan D)	
		Jumlah Siswa	(%)	Jumlah Siswa	(%)
1.	Kelengkapan isi	26	81,2%	6	18,8%
2.	Ketepatan jawaban	22	68,8%	10	31,2%
3.	Kesesuaian penggunaan Bahasa	31	96,9%	1	3,1%

Dari data di atas dapat dilihat bahwa perolehan rata-rata kemampuan memahami mata kuliah psikolinguistik oleh mahasiswa semester 5A PBSI UMNAW adalah 72,3. Untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik, maka akan dilaksanakan perbaikan pembelajaran pada siklus II, dengan cara meningkatkan pembelajaran memahami mata kuliah psikolinguistik terutama pada aspek Kelengkapan isi dan Kesesuaian penggunaan Bahasa, yaitu melakukan diskusi yang didampingi oleh dosen. Berikut hasil peningkatan memahami mata kuliah psikolinguistik pada siklus I:

Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa Semester 5A PBSI Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah pada Siklus I

No Urut	Tes Awal	Tes Siklus I	Peningkatan
1	50	58,3	8,3
2	50	58,3	8,3
3	58,3	75	16,7
4	75	75	0
5	58,3	75	16,7
6	75	75	0
7	50	75	25
8	75	75	0
9	75	75	0
10	75	66,7	-8,3
11	58,3	66,7	8,3
12	83,3	83,3	0
13	75	83,3	8,3
14	66,7	75	8,3
15	66,7	66,7	0
16	50	58,3	8,3

17	75	75	0
18	75	83,3	8,3
19	66,7	75	8,3
20	66,7	75	8,3
21	75	83,3	8,3
22	83,3	75	-8,3
23	66,7	75	8,3
24	75	75	0
25	75	66,7	-8,3
26	58,3	66,7	8,3
27	58,3	66,7	8,3
28	75	66,7	-8,3
29	66,7	83,3	16,6
30	66,7	75	8,3
31	41,7	58,3	16,6
Jumlah	2066,7	2241,6	174,6
Rata-rata	66,7	72,3	5,5

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel di atas diperoleh rata-rata peningkatan dari 31 mahasiswa sebesar 5,5 peningkatan ini dapat dilihat dari aktifitas belajar mahasiswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Dengan demikian, penerapan media pembelajaran interaktif membantu meningkatkan kemampuan memahami mata kuliah psikolinguistik oleh Semester 5A PBSI Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah T.P 2021-2022.

Pelaksanaan tindakan siklus I menghasilkan nilai tes yang meningkat dari tes awal, walaupun masih jauh dari target, setidaknya hal ini menunjukkan bahwa dengan penerapan metode blended learning sebagai upaya peningkatan pembelajaran mata kuliah psikolinguistik di masa pandemi yang dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam pemahaman mata kuliah psikolinguistik sekitar 5,5% yaitu dengan rata-rata 72,3%. Hasil dari siklus I belum mencapai ketuntasan yang seharusnya yaitu 80. Untuk itu perlu adanya upaya perbaikan dalam proses belajar mengajar khususnya aspek kelengkapan isi dan kesesuaian penggunaan bahasa pada siklus II. Tindakan yang akan dilakukan adalah dengan melakukan pendampingan terhadap mahasiswa ketika mata kuliah psikolinguistik

Tingkat Keberhasilan Setiap Aspek Penilaian Memahami Mata Kuliah Psikolinguistik pada Siklus II

No	Aspek Penilaian	Berhasil (Nilai A dan B)		Tidak Berhasil (Nilai C dan D)	
		Jumlah Siswa	(%)	Jumlah Siswa	(%)
1.	Kelengkapan isi	31	96,9%	1	3,1%
2.	Ketepatan jawaban	31	96,9%	1	3,1%

3.	Kesesuaian penggunaan Bahasa	32	100%	0	0%
----	------------------------------	----	------	---	----

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa perolehan skor rata-rata kemampuan memahami mata kuliah psikolinguistik oleh mahasiswa semester 5A PBSI UMNAW pada siklus II adalah 80,4. Berikut hasil peningkatan memahami mata kuliah psikolinguistik pada siklus II:

Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa Semester 5A PBSI Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah pada Siklus II

No Urut	Tes Awal	Tes Siklus II	Peningkatan
1	50	75	25
2	50	75	25
3	58,3	83,3	25
4	75	83,3	8,3
5	58,3	75	16,6
6	75	83,3	8,3
7	50	83,3	33,3
8	75	83,3	8,3
9	75	83,3	8,3
10	75	75	0
11	58,3	83,3	25
12	83,3	91,7	8,4
13	75	83,3	8,3
14	66,7	75	8,3
15	66,7	83,3	16,6
16	50	66,7	16,7
17	75	83,3	8,3
18	75	83,3	8,3
19	66,7	75	8,3
20	66,7	83,3	16,6
21	75	91,7	16,7
22	83,3	91,7	8,4
23	66,7	75	8,3
24	75	83,3	8,3
25	75	83,3	8,3
26	58,3	83,3	25
27	58,3	83,3	25
28	75	75	0
29	66,7	83,3	16,6
30	66,7	83,3	16,6
31	41,7	66,7	25
32	75	83,3	8,3
Jumlah	2066,7	2487,9	421,2
Rata-rata	66,7	80,2	13,5

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel di atas, diperoleh rata-rata peningkatan 31 mahasiswa sebesar 13,5%. Peningkatan ini dapat dilihat dari aktifitas belajar mahasiswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Dengan demikian, penerapan metode blended learning membantu meningkatkan kemampuan memahami mata kuliah psikolinguistik oleh mahasiswa semester 5A PBSI UMNAW T.P. 2021-2022.

Berdasarkan proses dan hasil pembelajaran mata kuliah psikolinguistik pada siklus ke-2 dapat dikemukakan hasil pembelajaran dengan penerapan metode blended learning. Hal ini bisa dilihat dari perolehan nilai rata-rata adalah 2487,9 atau PPH sebesar 80,2%. Dengan demikian, perolehan nilai rata-rata pada siklus II berkategori baik. Selain itu, berdasarkan Persentase Ketuntasan Klasikal (PKK) diperoleh 93,7% mahasiswa yang mencapai persentase penilaian hasil $\leq 70\%$. Hal ini berarti ketuntasan belajar secara klasikal telah tercapai.

KESIMPULAN

Berdasarkan paparan data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran memahami mata kuliah psikolinguistik dengan menggunakan metode blended learning dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar mahasiswa. Hal ini dapat terlihat dari peningkatan yang signifikan pada hasil belajar mahasiswa dalam memahami mata kuliah psikolinguistik berikut ini akan dijelaskan satu persatu:

1. Kemampuan mahasiswa dalam memahami mata kuliah psikolinguistik pada tes awal tergolong rendah, hal ini dilihat dari rata-rata keseluruhan siswa sebesar 66,7%.
2. Pembelajaran pada siklus I dengan memanfaatkan metode blended learning dengan alur Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Terbukti hasil pembelajaran meningkat dengan rata-rata 72,3%. Kemudian dilaksanakan pembelajaran pada siklus II dengan rata-rata 80,2%.
3. Peningkatan hasil belajar mahasiswa setelah diberikan perbaikan pembelajaran sebanyak dua kali (dua siklus) secara total adalah 13,5.

Adapun beberapa saran yang bias peneliti sampaikan sehubungan dengan pembelajaran memahami mata kuliah psikolinguistik dengan menggunakan metode blended learning yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk perbaikan proses pembelajaran adalah sebagai berikut.

1. Bagi dosen, kreativitas dalam proses pembelajaran lebih ditingkatkan lagi khususnya dosen bidang studi bahasa Indonesia sebaiknya menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan, khususnya dalam pembelajaran memahami mata kuliah psikolinguistik misalnya dengan menggunakan metode pembelajaran blended learning yang dapat

mengembangkan gagasan dalam memahami mata kuliah psikolinguistik dan tidak memerlukan biaya mahal serta lebih mudah dan praktis. Selain itu hasil memahami mata kuliah psikolinguistik mahasiswa juga lebih menarik..

2. Bagi penulis lain juga dapat melakukan penelitian sejenis berkaitan dengan penerapan metode pembelajaran blended learning dalam pembelajaran memahami mata kuliah psikolinguistik di tempat lain. Diharapkan juga penulis lain dapat melakukan penelitian selanjutnya dalam berbagai kajian untuk mengembangkan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta. dkk ,2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumiaksara.
- Deepublish. 2021. *Blended Learning: Pengertian, Manfaat, Jenis, dan Contoh Penerapannya*. Tersedia: <https://penerbitdeepublish.com/blended-learning/> Diakses Oktober 2021.
- Departemen Pendidikan Indonesia. 2018. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Djamarah, Syaiful Bahri., Aswan Zain, 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hendarita, Yane. 2020. *Model Pembelajaran Blended Learning dengan Media Blog*.
https://sibatik.kemdikbud.go.id/inovatif/assets/file_upload/pengantar/pdf/pengantar Diakses Oktober 2021.
- Kunandar, 2010. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Oktifa, Nita. 2021. *Metode Pembelajaran Blended Learning: Alternatif Metode Pembelajaran Efektif Saat Ini*. Tersedia: <https://akupintar.id/info-pintar/-/blogs/metode-pembelajaran-blended-learning> Diakses Oktober 2021.
- Rusman. 2010. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Thabroni, 2020. *Metode pembelajaran pengertian, jenis & macam menurut para ahli*. Tersedia: <https://serupa.id/metode-pembelajaran-pengertian-jenis-macam-menurut-para-ahli/> Diakses Oktober 2021.
- Yunizha, Vindiasari. 2021. *Memahami Konsep Blended Learning dan Manfaatnya*. tersedia: <https://www.ruangkerja.id/blog/memahami-konsep-blended-learning-dan-manfaatnya>. Diakses Oktober 2021.

First Publication Right :
© *Sensei Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan (JKIP)*

This article is under:

